

COMPLIANCE EXAMINATION IS RELATED TO THE STABILITY OF BLOOD GLUCOSE LEVEL IN PEOPLE WITH DIABETES MELLITUS TYPE 2

Aisah Khusnul Isma'iyah¹, Abdul Majid², Agus Sarwo Prayogi³
^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jln. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY
Email : aisyahismaiyah11@gmail.com

ABSTRACT

Background: WHO data shows that the incidence of non-communicable diseases in 2004 reached 48.30%, one of which is Diabetes Mellitus. Diabetes mellitus occurs when blood glucose levels are more susceptible to normal. An increase in blood glucose levels within an abnormal limit will cause complications. Many factors controlling diabetes, one of which is control compliance.

Objective: To know the relationship between the level of compliance with the examination and the stability of blood glucose levels in Type 2 Diabetes Mellitus patients at the Bantul I Health Center.

Methods: This type of research is non-experimental with a retrospective design. This research was conducted in February 2021. The study population of this study was patients with Type 2 Diabetes Mellitus at the Bantul I Health Center. The sample size of this study was 132 patients with Type 2 Diabetes Mellitus. examination of blood glucose levels, then analyzed using the chi-square correlation test with a significance value of $\alpha < 0.05$.

Results: The majority of patients did not comply with the examination at the Puskesmas (71.2%). The results of the examination of the majority of respondents' blood glucose levels were not stable (73.5%). The chi-square test of this study showed a positive or significant relationship between the level of compliance with the examination and the stability of blood glucose levels with a significance value ($p = 0.000$).

Conclusion: That this study has a relationship between the level of examination compliance with the stability of blood glucose levels.

Keywords: Inspection compliance, blood glucose level stability, Diabetes mellitus.

KEPATUHAN PEMERIKSAAN BERHUBUNGAN DENGAN KESTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PENYANDANG DIABETES MELLITUS TIPE 2

Aisah Khusnul Isma'iyah¹, Abdul Majid², Agus Sarwo Prayogi³
^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jln. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY
Email : aisyahismaiyah11@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Data WHO menunjukkan bahwa angka kejadian penyakit tidak menular pada tahun 2004 yang mencapai 48,30%, salah satunya yaitu Diabetes Mellitus. Diabetes mellitus terjadi apabila kadar glukosa darah lebih dari rentan normal. Kenaikan kadar glukosa darah dalam batas tidak normal maka akan menyebabkan terjadinya komplikasi. Banyak faktor pengendali diabetes salah satunya adalah kepatuhan kontrol.

Tujuan: Diketuainya hubungan antara kepatuhan pemeriksaan dengan kestabilan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Bantul I

Metode: Jenis penelitian ini adalah non-eksperimen dengan desain *retrospektif*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Populasi studi penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Bantul I. Besar sampel dari penelitian ini adalah 132 orang pasien Diabetes Mellitus tipe 2. Data diambil melalui data sekunder puskesmas berupa frekuensi kunjungan ke puskesmas dan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah, kemudian dianalisa menggunakan uji korelasi *chi square* dengan nilai signifikansi $\alpha < 0,05$.

Hasil: Mayoritas pasien tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan ke Puskesmas (71,2%). Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah responden mayoritas tidak stabi (73,5%). Uji *chi square* penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif atau signifikan antara kepatuhan pemeriksaan dengan kestabilan kadar glukosa darah dengan nilai signifikansi ($p=0,000$).

Kesimpulan: Bahwa penelitian ini memiliki hubungan antara kepatuhan pemeriksaan dengan kestabilan kadar glukosa darah.

Kata Kunci: kepatuhan pemeriksaan, kestabilan kadar glukosa darah, Diabetes mellitus.